

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seperti halnya negara pada umumnya, Indonesia pun memiliki tujuan yang sama yakni tumbuh, berkembang dan mensejahterakan rakyatnya, dengan memberikan kehidupan yang layak bagi setiap orang. Pembangunan nasional yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu upaya berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat baik itu kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi memacu timbulnya perubahan pada struktur ekonomi dan sosial masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang layak. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan yang ada, dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kualitas, keterampilan, pengetahuan serta kompetensi yang layak menjadi kunci utama bagi masyarakat untuk dapat bersaing dengan perubahan-perubahan yang terjadi untuk memperoleh kehidupan layak, adanya ketertinggalan, keterbelakangan, dan keterbatasan memicu timbulnya berbagai permasalahan sosial yakni meningkatnya angka kemiskinan dan angka pengangguran.

Pengangguran merupakan kondisi seseorang tidak berkerja ataupun tidak melakukan aktivitas produksi apapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rentang usia produktif yaitu antara 15 sampai 65 tahun. Permasalahan

pengangguran merupakan permasalahan yang cukup kompleks dan pelik karena tidak dapat terselesaikan dengan tuntas dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pemerintah dalam keterlibatannya untuk menciptakan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan naiknya angka pengangguran tersebut.

Adapun wujud dari upaya yang sering dilakukan oleh pemerintah saat ini dalam mengatasi permasalahan pengangguran yaitu melalui penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja yang memberikan kegiatan pelatihan kerja secara langsung kepada masyarakat melalui tempat pelatihan seperti LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) dan BLK (Balai Latihan Kerja). Kegiatan pelatihan kerja ini merupakan salah satu sarana pengembangan yang sangat diperlukan dan penting dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat terutama bagi pencari kerja, baik bekal untuk kompetensi diri dalam bekerja maupun secara mandiri melakukan kegiatan wirausaha. Seperti halnya dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pada pasal 9 menyebutkan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

Pemerintahan Kota Pontianak melalui Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTKPTSP) Kota Pontianak telah menyelenggarakan dan menerapkan beberapa kegiatan pelatihan kerja kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kerja berbasis kompetensi dan kewirausahaan. Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota

Pontianak atau sering kali disingkat DPMTKPTSP Kota Pontianak merupakan organisasi perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang penanaman modal, bidang tenaga kerja, dan pelayanan terpadu satu pintu. Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak merupakan bidang dalam organisasi pemerintah yang memiliki tugas pokok membantu Walikota dalam urusan ketenagakerjaan, sebagaimana seperti yang tertulis pada Perwali Nomor 96 Tahun 2020 Tentang Tugas Pokok dan Tata Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak pasal 71 menyatakan bahwa ruang lingkup tugas pada Bidang Tenaga Kerja meliputi bidang pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial, penempatan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja.

Kegiatan pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak, didasari permasalahan yang dialami oleh Kota Pontianak yang merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Barat yang saat ini mengalami peningkatan pada jumlah pengangguran. Berdasarkan data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat menyebutkan bahwa Kota Pontianak menempati urutan ke 13 untuk Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan urutan ke 1 untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 14 Kab/Kota. Dari perolehan data tersebut dapat kita ketahui bahwa pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa di Kota Pontianak masih cukup rendah yaitu sebesar 61,94% dibandingkan 14 Kab/Kota lainnya di Kalimantan Barat. Sedangkan jumlah TPT paling tinggi di Kota Pontianak dibandingkan 14 Kab/Kota menunjukkan banyak angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja atau tingginya tingkat pengangguran yaitu sebesar

12,38% atau 39,251 jiwa dari 317.161 angkatan kerja. Jumlah tersebut naik dari jumlah tahun 2020 sebelumnya yaitu 12,36% atau 37,405 jiwa dari 302.735 angkatan kerja.

Tabel 1.1
Persentase Tingkat Pengangguran (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Jenis Kelamin	TPT (%)
Laki-laki	13,56
Perempuan	10,53
Kota Pontianak	12,38

Sumber : Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021

Selain itu, adapun dapat dilihat dari tingkat pendidikan, peningkatan jumlah pengangguran di Kota Pontianak didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMA sederajat yaitu sebesar 50,09 persen.

Tabel 1.2
Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Pontianak Tahun 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (%)
	Laki-laki	Perempuan	
SD	25.50	13.48	21.49
SMP	14.32	16.53	15.05
SMA	46.31	57.66	50.09
>SMA	13.87	12.33	13.36

Sumber : Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021

Dari perolehan data tersebut menunjukkan tingkat pendidikan SMA merupakan penduduk dengan status pengangguran terbanyak di Kota Pontianak jika dibandingkan jumlah pengangguran tingkat pendidikan lainnya. Hal mendasar yang menjadi penyebab persoalan tersebut dapat dilihat bahwa, disamping populasi penduduk berpendidikan SMA yang banyak dilihat dari kurikulum pendidikan pun di SMA hanya dibekali dengan keterampilan seadanya, dimana hal tersebut berbanding terbalik dengan SMK yang memang dirancang untuk membekali siswanya untuk siap bekerja setelah lulus nanti.

Dewasa ini pendidikan dan pelatihan memiliki peran penting untuk membentuk dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten guna memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Seiring dengan majunya perkembangan informasi dan ilmu teknologi, kualitas dari tenaga kerja yang berkompeten merupakan sebuah jaminan bagi tenaga kerja untuk dapat bersaing dalam memenuhi kualifikasi lapangan pekerjaan.

Maka, oleh sebab itu diperlukannya pembangunan pada bidang ketenagakerjaan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, baik untuk memenuhi kualifikasi yang diinginkan lapangan pekerjaan maupun mampu secara mandiri dapat membuka usaha sendiri. Berdasarkan hal tersebut pula diadakannya Program Pelatihan Kerja yang diselenggarakan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak sebagai realiasi salah satu tugas pokok Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak. Program tersebut diadakan dengan tujuan, sebagai salah satu upaya

untuk menanggulangi pengangguran di Kota Pontianak, mengingat salah satu penyebab pengangguran yaitu rendahnya keterampilan dan kompetensi tenaga kerja. Selama tahun 2021, Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak telah melaksanakan pelatihan kerja berbasis kompetensi yaitu pelatihan kerja *Achievement Motivation Training* atau AMT, pelatihan kerja *Creation Enterprises Formation Of Entrepreneurs* atau CEFE dan pelatihan kerja teknisi handphone yang diikuti oleh 30-35 peserta pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Bidang Tenaga Kerja
DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	AMT	30
2.	CEFE	30
3.	Teknisi Handphone	35
Jumlah		95

Sumber : Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak 2022

Selayaknya dunia pendidikan, Program Pelatihan Kerja ini dibentuk untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan terampil dalam dunia pekerjaan. Seperti halnya pelatihan kerja *Achievement Motivation Training* atau AMT dan pelatihan kerja *Creation Enterprises Formation Of Entrepreneurs* atau CEFE merupakan pelatihan kerja berbasis kompetensi dan kewirausahaan yang dibentuk untuk memberikan wawasan dan praktek-praktek mengenai dunia kewirausahaan baik itu sasarannya bagi peserta yang belum memiliki wirausaha maupun peserta yang

memiliki usaha guna menambah wawasan dan keterampilan di dunia kewirausahaan dan pembekalan pelatihan kerja teknisi handphone yang diharapkan dengan adanya pelatihan kerja tersebut dapat menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kemampuan dibidang akademi namun juga memiliki kualitas dan keterampilan dibidang lainnya, agar siap bersaing baik di pasar kerja maupun mampu secara mandiri membuka usaha sendiri.

Sejauh ini dalam realisasinya, pelaksanaan Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak bekerja sama dengan pihak BLK ataupun LPK swasta yang ada di Kota Pontianak dalam memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta pelatihan. Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak sendiri, hingga saat ini belum memiliki unit pelaksana teknis sendiri dari pemerintah Kota Pontianak adapun fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan maupun instruktur yang melatih merupakan pemberdayaan dari kolaborasi BLK dan LPK yang ada.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pelatihan kerja yaitu minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak kepada masyarakat terutama kepada para pencari kerja yang menjadi hambatan dalam upaya keberhasilan pemberian pelatihan kerja yang optimal kepada masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dengan Sub Koordinator Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja mengatakan bahwa dari awal pembukaan pendaftaran untuk peserta pelatihan kerja kebanyakan yang mendaftar yaitu masyarakat yang telah bekerja ataupun masyarakat yang memiliki usaha kecil, jadi sebagian besar peserta pelatihan

merupakan masyarakat yang telah bekerja atau pelaku usaha kecil, sedangkan pencari kerja hanya kisaran 2 sampai 5 orang saja yang mendaftar untuk ikut pelatihan. Seperti yang dapat dilihat pada salah satu tampilan tabel peserta pelatihan kerja Achievement Motivation Training (AMT) dibawah ini :

Tabel 1.4
Daftar Peserta Pelatihan Achievement Motivation Training (AMT)
Berbasis Kompetensi Tahun 2021

No,	Nama Peserta	Alamat	Nama Usaha
1	Zarina Maudiatama	Jl. 28 Oktober Komp. Pemda B 09 RT/RW 002/024 Kel. Siantan Hulu Kec. Pontianak Utara	USAHA ONLINE
2	Alsha Hawari	Jl. SMA Negeri 5 Gg. Kencana RT/RW 004/001 Kel. Batu Layang Kec. Pontianak Utara	WK. ALSHA
3	Riberta Murni Boru Gultom	Jl. Parit Pangeran RT/RW 001/016 Kel.Siantan Hulu Kec.Pontianak Utara	USAHA ONLINE
4	Susiana	Jl. Dharma Putra Dalam Komp. Citra Residence Blok B8 Pontianak Utara	KIMNANA BAKERY
5	Wiji Astuti	Jl. Kesehatan Gg. Sumber Agung 1 Jalur B No. 3 RT/RW 005/007 Kel. Kota Baru Kec. Pontianak Selatan	CEMUMUT SNACK
6	Yanti Indrawati	Jl. Prof. M. Yamin Gg. Sinar Usaha No. 23 RT/RW 001/009 Kel. Kota Baru Kec. Pontianak Selatan	ANTI MODISTE
7	Utin Dina Anggaraini	Jl. Tanjung Pura Gg. Kemboja No. 3 RT/RW 001/008 Kel. Benua Melayu Laut Kec. Pontianak Selatan	RUMAH BATIK KAMPUNG KAMBOJA

8	Maya Noviza	Jl. Seram No39 RT/RW 003/008 Kel. Akcaya Kec. Pontianak Selatan	MAYZHA ART
9	Hayati	Jl. Komyos Sudarso Gang Tritura No. 27 RT/RW 006/025 Kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat	ATIE CREATIVE BB
10	Novy	Jl. Pelabuhan Rakyat RT/RW 001/027 Kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat	USAHA ON LINE
11	Erlina Wati	Jl. Husin Hamza Gg. Harisma RT/RW 008/025 Kel. Sungai Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat	ANJABYL ACCESSORIES
12	Nina Atirama	Perumnas II Gg. Sambas II No. 83 RT/RW 003/009 Kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat	HIJAB CINTA
13	Tri Pradita Septi Kurniasih	Jl. Tabrani Ahmad Komp. Delima Mas Permai RT/RW 007/004 Kel. Pal Lima Kec. Pontianak Barat	AZZAM & AWA CREATIVE
14	Ishak	Jl. Tabrani Ahmad Gg. H. Abdu Samad No. 29 RT/RW 006/026 Ke. Sei Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat	ROTI CANE "PAK-IS"
15	Elly Maimunawati	Jl. Komyos Sudarso Gg. Kuini 1 Dalam Kel. Sei Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat	PENTOL KUAH
16	Fitri Sasmitaningrum	Jl. Ujung Pandang Gg. Anugrah No. A1 RT/RW 004/032 Kel. Sungai Jawi Kec. Pontianak Kota	USAHA ON LINE
17	Via Tariana Indah Kartini Johansyah	Jl. Putri Candramidi Gg. Dua No. 106 RT/RW 001/014 Kel. Sei. Bangkong Kec. Pontianak Kota	RANAUCHI CRAFT
18	Farida	Jl. Petani Gg. Harapan 5 RT/RW 003/037 Kel. Sungai Jawi Kec. Pontianak Kota	MINUMAN HERBAL
19	Nurqomariah	Jl. Petani RT/RW 003/038 Kel. Sungai Jawi Kec. Pontianak Kota	USAHA ONLINE

20	Rafiqah	Jl. Dr. Wahidin S. Komp. Batara Indah I Blok MM Pontianak Kota	USAHA ONLINE
21	Nur Aini	Jl. Ampera Komp. Ilham Permai E2 Kel. Sui. Bangkong Kec. Pontianak Kota	USAHA ONLINE
22	Busrani	Gg. Bersatu No. 81 Darat Sekip Kec. Pontianak Kota	KAYU BAZAJAH
23	M Sholeh	Jl. Dr. Wahidin Gg. Sepakat 5 No.8 Kec. Pontianak Kota	LKP INTI (BEKAM)
24	Rodiah Septiani	Jl. Suwigno Gg. Arafa No. 25 A RT/RW 004/016 Kel. Sei Jawi Kec. Pontianak Kota	ARF RACEWEAR/ARF RACING CUSTOM
25	Ratna Masviana	Jl. P.H. Husin 1 Gg. Sederhana No. 1B RT/RW 001/012 Kel. Bangka Belitung Laut Kec. Pontianak Tenggara	USAHA ONLINE
26	Ghovall Paelongan	Jl. Sei. Raya Dalam Komp. Sejahtera III No. B26 RT/RW 002/015 Kel. Bangka Belitung Laut Kec. Pontianak Tenggara	Belum Ada Usaha
27	Raka Desviriansyah	Jl. Sei. Raya Dalam Komp. Sejahtera III No. B27 RT/RW 002/015 Kel. Bangka Belitung Laut Kec. Pontianak Tenggara	Belum Ada Usaha
28	Maria Ulfa	Jl. Tanjung Raya II Gg. Nusa Karya RT/RW 004/002 Kel. Parit Mayor Kec. Pontianak Timur	NCN SHOP ID
29	Arrum Yaima Nuristaqna	Jl. Yam Sabran Gg. Manunggal A RT/RW 004/001 Kel. Tanjung Hulu Kec. Pontianak Timur	Belum Ada Usaha
30	Ellis Nurul Elfrida	Perumnas III Jl. Hasim Ashari No. 25 RT/RW 002/007 Kel. Tanjung Hulu Kec. Pontianak Timur	USAHA ONLINE

Sumber : Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak 2022

Selanjutnya, menurut beliau, kemungkinan yang menjadi penyebab sedikitnya para pencari kerja yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan kerja yakni dikarenakan kurangnya minat dari para pencari kerja itu sendiri untuk mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan.

Selain itu, diketahui pula bahwa belum ada data pasti dari alumni peserta pelatihan, apakah telah terserap lapangan pekerjaan ataupun secara mandiri membuka usaha. Dari observasi dengan beberapa alumni pelatihan kerja diketahui bahwa ada beberapa yang baru membuka usaha namun tutup dan ada alumni yang saat ini tidak dapat melanjutkan usaha nya kembali.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak belum berjalan dengan optimal dalam menanggulangi pengangguran di Kota Pontianak. Oleh, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Program Pelatihan Kerja Oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTKPTSP) Pada Bidang Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Pontianak”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

1. Minimnya sosialisasi mengenai Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak kepada

masayrakat mengakibatkan sebagian masyarakat khususnya pengangguran tidak mengetahui adanya kegiatan pelatihan kerja.

2. Adanya beberapa alumni pelatihan yang masih menganggur dan belum bisa melanjutkan usaha nya kembali

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi rumusan masalah diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada efektivitas Program Pelatihan Kerja dalam pelaksanaan pelatihan dan pendidikan terkait upaya dalam menanggulangi pengangguran di Kota Pontianak tahun 2021

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana efektivitas Program Pelatihan Kerja oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP dalam pelaksanaan pelatihan dan pendidikan terkait upaya dalam menanggulangi pengangguran di Kota Pontianak

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dari Program Pelatihan Kerja yang diselenggarakan oleh Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP melalui kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendidikan dalam upaya menanggulangi pengangguran di Kota Pontianak, sebagai instansi yang memfasilitasi dan mengurus masalah ketenagakerjaan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan praktis yang dipaparkan sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan Ilmu Administrasi Publik terutama pada kajian Manajemen Publik

1.6.2. Manfaat Praktis

1.) Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Bidang Tenaga Kerja DPMTKPTSP Kota Pontianak dalam kebijaksanaan menyelesaikan masalah pengangguran di Kota Pontianak dengan lebih baik dan optimal.

2.) Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama untuk para pencari kerja untuk selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki agar siap dan mampu bersaing memasuki dunia kerja baik itu di pada tingkat daerah maupun nasional.

3.) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai media latihan untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan juga sebagai bahan informasi maupun referensi yang dijadikan oleh peneliti selanjutnya.